



PENGELOLAAN ADMINSTRASI GURU MENGGUNAKAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI): SOLUSI CERDAS UNTUK MENGURANGI BEBAN KERJA DAN MENINGKATKAN EFISIENSI PADA SMP SWASTA YABES SCHOOL MEDAN

Oleh

Candra¹, Muhammad Rizki Aulia², Ricca Hendarti³, Hotbona Novandi Tambunan⁴, Citra Astuti⁵, Nazlia Wibowo⁶, Debri Ton Mario Hutasoit⁷

1,2,3,4,5,6,7 Politeknik Unggulan Cipta Mandiri, Indonesia

Email: [1candra@ucmcampus.ac.id](mailto:candra@ucmcampus.ac.id)

Article History:

Received: 22-05-2025

Revised: 08-06-2025

Accepted: 25-06-2025

Keywords:

ChatGPT, Administrasi, Mutu Pembelajaran

Abstract: Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih pemanfaatan AI, khususnya ChatGPT, agar dapat mendukung kelancaran administrasi dan meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Swasta Yabes School Medan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep dasar teknologi Artificial Intelligence (AI), khususnya Chat Generative PreTrained Transformer (ChatGPT), tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara mandiri dalam tugas-tugas administratif dan pembelajaran dengan metode kegiatan sosialisasi, pelatihan, diskusi, dan tanya jawab. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan, seluruh peserta, baik guru maupun staf administrasi SMP Swasta Yabes Medan, menyadari bahwa pengelolaan administrasi menggunakan Artificial Intelligence (AI) merupakan solusi cerdas dalam mengurangi beban kerja serta meningkatkan efisiensi kerja sehari-hari.

PENDAHULUAN

Artificial Intelligence (AI) merupakan cabang ilmu komputer yang bertujuan mengembangkan sistem atau program yang mampu meniru kecerdasan manusia, seperti logika, pemahaman bahasa alami, pengenalan pola, serta pemecahan masalah yang kompleks. AI memungkinkan komputer untuk memahami, mempelajari, dan mengambil keputusan berdasarkan data yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi di berbagai bidang, termasuk pendidikan (Russell & Norvig, 2020).

Dalam dunia pendidikan, AI memiliki berbagai aplikasi di dunia nyata, termasuk untuk mempersonalisasi pembelajaran dan mengotomatisasi tugas administratif guru (Simplilearn, 2022; Verihubs, n.d.).

Chat Generative Pre-Trained Transformer (ChatGPT) adalah model bahasa besar (LLM) yang dioptimalkan untuk dialog interaktif. ChatGPT bekerja dengan memproses input pengguna melalui arsitektur transformer untuk memahami konteks dan menghasilkan teks secara alami (OpenAI, 2023; Antonini, 2023).

Menurut Timms (2021), pemanfaatan AI dalam pendidikan tinggi dapat meningkatkan efisiensi kerja pengajar dan memungkinkan personalisasi yang lebih baik dalam pembelajaran. Penerapan AI dalam administrasi sekolah juga sejalan dengan kebijakan digitalisasi nasional yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek, 2023) dan didukung dalam program transformasi digital pendidikan (PPG Kemendikbud, n.d.). Organisasi internasional seperti UNESCO juga menyoroti potensi besar AI dalam pendidikan, baik untuk pembelajaran adaptif, pengambilan keputusan berbasis data, hingga perencanaan kurikulum yang lebih efisien (Luckin et al., 2022).

Selain itu, pemahaman tentang teknologi seperti GPT-3 juga penting. GPT-3 adalah salah satu model pembelajaran mesin terbesar yang menjadi dasar pengembangan ChatGPT, dirancang untuk memahami instruksi dan menghasilkan respons berdasarkan contoh (Brown et al., 2020).

Namun demikian, di SMP Swasta Yabes School Medan, pemanfaatan AI masih belum dilakukan. Para guru masih menjalankan tugas administrasi dan proses pembelajaran secara manual dan konvensional. Hal ini menyebabkan kurangnya efisiensi dalam operasional sekolah dan berdampak pada efektivitas proses pengajaran. Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya peningkatan literasi teknologi di kalangan guru melalui program Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih pemanfaatan AI, khususnya ChatGPT, agar dapat mendukung kelancaran administrasi dan meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Swasta Yabes School Medan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep dasar teknologi Artificial Intelligence (AI), khususnya Chat Generative PreTrained Transformer (ChatGPT), tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara mandiri dalam tugas-tugas administratif dan pembelajaran.

Metode kegiatan:

Sosialisasi:

1. Penyampaian materi mengenai pengertian dasar teknologi AI melalui presentasi interaktif.
2. Penjelasan tentang konsep kerja AI, kelebihan, serta keterbatasannya dalam konteks pendidikan.

Pelatihan:

1. Demonstrasi penggunaan teknologi AI, terutama aplikasi ChatGPT, oleh pemateri.
2. Simulasi penggunaan langsung oleh peserta dalam menyusun dokumen administrasi dan materi pembelajaran.

Diskusi dan Tanya Jawab:

1. Sesi interaktif untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi peserta.
2. Sesi interaktif untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi peserta.

Langkah-langkah Kegiatan:

Persiapan:

1. Menyusun modul dan materi pelatihan.
2. Menyiapkan alat dan perangkat pendukung (laptop, scanner, software).

**Pelaksanaan:**

1. Pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
2. Monitoring dan pengawasan aktivitas peserta selama pelatihan.

Penutupan.**Waktu dan Lokasi Kegiatan:**

1. Hari/Tanggal: Sabtu, 24 Mei 2025
2. Waktu: 11.00–12.30 WIB
3. Lokasi: SMP Swasta Yabes School Medan

Unsur-unsur yang Terlibat:

1. Narasumber/Pemateri
Tim PKM yang berjumlah 7 Dosen Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis Politeknik Unggulan Cipta Mandiri.
2. Peserta
Guru SMP dan Staf Swasta Yabes School Medan.
3. Panitia
Tim PKM yang berjumlah 7 Dosen Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis Politeknik Unggulan Cipta Mandiri.
4. Fasilitator
Tim teknis untuk membantu pelaksanaan simulasi dan praktik.

HASIL**Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Pelatihan ini mengedukasi para guru di SMP Swasta Yabes Medan mengenai penggunaan AI yang dapat mengurangi beban kerja dan meningkatkan efisiensi misalnya dengan cara pembuatan RPP, proses administrasi yang biasanya memakan waktu lama namun sekarang tidak lagi bila dibantu dengan AI, pembuatan soal kuis, soal ujian dan materi-materi pembelajaran terkait dan terkini. Dalam pelatihan ini, guru-guru juga bisa mencari tau isu atau tren yang sedang mendunia agar siswa-siswi yang diajarkan kelak tidak ketinggalan isu terkini dan bisa mengkaitkan dengan metode pembelajaran di sekolah ini. Yang diutamakan dalam pelatihan ini adalah para guru harus memahami AI ini adalah alat bantu yang harus diberi instruksi dengan jelas dan detail agar tidak terjadi keliru. Pemateri juga menyampaikan sebaik apapun hasil yang diberikan dari AI, pengguna harus membaca dan memastikan kembali hasilnya.

Pembahasan

Sebelum pelatihan mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dilaksanakan oleh para dosen dari Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Unggulan Cipta Mandiri di SMP Swasta Yabes Medan, sebagian besar guru hanya memahami penggunaan AI—khususnya ChatGPT—sebatas sebagai alat bantu untuk mencari jawaban atau informasi, serupa dengan fungsi Google Search. Para guru belum mengetahui bahwa AI memiliki potensi yang jauh lebih luas, terutama dalam mengurangi beban kerja dan meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan tugastugas administratif dan pembelajaran.

Dalam sesi pelatihan, pemateri menyampaikan penjelasan mendalam mengenai pengertian AI, jenis-jenisnya, kekuatan dan kelemahannya, serta cara penggunaan yang efektif. Salah satu fokus utama pelatihan adalah pengenalan konsep *prompt*, yaitu perintah, pertanyaan, atau instruksi yang diberikan oleh pengguna kepada sistem AI agar AI dapat

memahami peran dan tugas yang harus dijalankan. Sebelum pelatihan ini, para guru belum familiar dengan istilah prompt maupun pentingnya memberikan instruksi yang jelas dan terperinci dalam penggunaan ChatGPT.

Pemateri juga menekankan bahwa penggunaan AI secara bijak dapat memberikan manfaat nyata dalam mendukung efisiensi kerja guru. Sebagai contoh, pekerjaan seperti pembuatan soal kuis atau ujian, yang sebelumnya dilakukan secara manual, kini dapat dibantu oleh AI. Guru dapat menggunakan ChatGPT untuk membuat soal dalam bentuk pilihan ganda maupun esai dengan lebih cepat dan akurat. Dalam hal administrasi sekolah, AI juga memberikan kemudahan, seperti dalam Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi lebih mudah dan efisien dengan bantuan AI, yang tidak hanya membantu menyusun isi RPP, tetapi juga menyediakan referensi sumber materi secara otomatis. Guru hanya perlu memilih dan menyesuaikan materi yang relevan untuk disampaikan kepada siswa.

Tanpa disadari, AI telah membuka peluang besar bagi para guru dan pihak sekolah untuk mengambil keputusan lebih cepat dan berbasis data, sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran. Para guru juga menyadari bahwa sebelum mengenal AI, mereka banyak menghabiskan waktu untuk mencari materi pembelajaran dari berbagai situs web yang kredibilitasnya belum tentu terjamin. Dengan bantuan AI, waktu yang sebelumnya tersita kini dapat dialihkan untuk mengembangkan kompetensi lain, seperti peningkatan soft skills dan eksplorasi strategi pembelajaran yang lebih inovatif demi mendukung kemajuan sekolah dan menciptakan pendidik yang adaptif serta siap mencerdaskan kehidupan bangsa.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta, baik guru maupun staf administrasi



SMP Swasta Yabes Medan, menyadari bahwa pengelolaan administrasi menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) merupakan solusi cerdas dalam mengurangi beban kerja serta meningkatkan efisiensi kerja sehari-hari. Para peserta merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan ini, terutama karena sebelumnya mereka sering mengalami kesulitan dan kehabisan waktu dalam mencari bahan ajar dari berbagai situs yang belum tentu memiliki kredibilitas. Melalui pelatihan ini, para guru meyakini bahwa pemanfaatan AI, khususnya ChatGPT, dapat membantu menghemat waktu dalam penyusunan administrasi dan materi pembelajaran. Waktu yang sebelumnya tersita untuk pekerjaan administratif kini dapat dialokasikan untuk pengembangan diri, seperti peningkatan soft skills dan pendalaman strategi pembelajaran inovatif. Dengan demikian, para guru dapat semakin siap dalam menjalankan peran sebagai pendidik yang mencerdaskan siswa-siswi di SMP Swasta Yabes Medan.

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada pihak sekolah dan tenaga pendidik adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah Disarankan agar sekolah secara rutin menyelenggarakan atau memfasilitasi seminar, pelatihan, maupun workshop yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi AI dalam proses pembelajaran dan administrasi. Langkah ini bertujuan untuk terus memperbarui wawasan dan kompetensi tenaga pendidik serta staf administrasi agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi terkini.

2. Bagi Guru dan Staf Administrasi Disarankan agar para guru dan staf administrasi memahami pentingnya penggunaan prompt atau instruksi yang jelas dan spesifik dalam berinteraksi dengan AI agar hasil yang diperoleh lebih tepat sasaran. Selain itu, penting untuk selalu mengingat bahwa AI merupakan alat bantu (*assistant*) dan bukan pengganti peran manusia. Oleh karena itu, hasil dari AI tetap harus ditelaah dan dikaji ulang secara kritis guna menghindari kesalahan dalam penerapannya.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Antonini, S. (2023). *How ChatGPT actually works*. Towards Data Science. <https://towardsdatascience.com/how-chatgpt-actually-works-dcffe05f698>.
- [2] Brown, T. B., et al. (2020). *Language models are few-shot learners*. In *Advances in Neural Information Processing Systems*, 33, 1877–1901. https://proceedings.neurips.cc/paper_files/paper/2020/file/1457c0d6bfc4967418bfb8ac142f64a-Paper.pdf.
- [3] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Strategi transformasi digital pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- [4] Luckin, R., Holmes, W., Griffith, M., & Forcier, L. B. (2022). *Artificial intelligence in education: Promises and implications for teaching and learning*. UNESCO. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000377077>.
- [5] Manfaat AI untuk pendidikan. (n.d.). Verihubs. <https://verihubs.com/blog/manfaat-ai-untuk-pendidikan/>.
- [6] OpenAI. (2023). *ChatGPT: Optimizing language models for dialogue*. <https://openai.com/chatgpt>.
- [7] Peranan kecerdasan buatan dalam pendidikan. (n.d.). PPG Kemendikbud. <https://ppg.kemdikbud.go.id/news/peranan-kecerdasan-buatan-artificial-intelligence-dalam-pendidikan>.

-
- [8] Russell, S., & Norvig, P. (2020). *Artificial intelligence: A modern approach* (4th ed.). New York: Pearson Education.
- [9] Simplilearn. (2022). *An introduction to artificial intelligence (AI) and its applications*. <https://www.simplilearn.com/an-introduction-to-artificial-intelligence-ai-article>.
- [10] Timms, M. J. (2021). Artificial intelligence and the future of higher education. *AI and Ethics*, 1, 397–413. <https://doi.org/10.1007/s43681-021-00038-2>.